

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Akseptor suntik di BPS Muryati Kalasan Sleman mayoritas berumur 31-40 tahun yaitu 36 orang (60%).
2. Akseptor suntik di BPS Muryati Kalasan Sleman mayoritas berpendidikan SMP yaitu 21 orang (35%).
3. Akseptor suntik di BPS Muryati Kalasan Sleman mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 35 orang (58,3%).
4. Tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang pengertian kontrasepsi suntik mayoritas dalam kategori pengetahuan cukup yaitu 50 orang (83,3%).
5. Tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang jenis kontrasepsi suntik mayoritas dalam kategori pengetahuan baik yaitu 49 orang (81,7%).
6. Tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang keuntungan kontrasepsi suntik mayoritas dalam kategori pengetahuan cukup yaitu 30 orang (50%).
7. Tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang efek samping kontrasepsi suntik mayoritas dalam kategori pengetahuan kurang yaitu 23 orang (38,3%).

8. Tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang kerugian kontrasepsi suntik mayoritas dalam kategori pengetahuan baik yaitu 33 orang (55%).
9. Tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang cara kerja kontrasepsi suntik mayoritas dalam kategori pengetahuan kurang yaitu 37 orang (61,7%).
10. Tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang kunjungan ulang kontrasepsi suntik mayoritas dalam kategori pengetahuan baik yaitu 50 orang (83,3%).
11. Secara umum gambaran tingkat pengetahuan akseptor suntik tentang kontrasepsi suntik mayoritas dalam kategori pengetahuan cukup (34 orang (56,7%).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa STIKES A. Yani

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan serta informasi bagi pembaca tentang kontrasepsi suntik.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini hendaknya dilakukan lagi pada masa yang akan datang untuk mengetahui perkembangan yang telah terjadi dengan mengacu pada hasil penelitian ini. Selain itu pengisian kuesioner hendaknya dilakukan segera setelah dibagi dan tidak ditunda, hal ini agar data yang diperoleh lebih objektif dan valid.

3. Bagi BPS Muryati

Bagi bidan di BPS Muryati agar memberikan pelayanan secara maksimal dan dapat memberikan informasi tentang penggunaan kontrasepsi suntik sehingga masyarakat menggunakan kontrasepsi sesuai dengan cara penggunaannya.

4. Bagi Akseptor suntik

Diharapkan para akseptor suntik lebih meningkatkan pengetahuan tentang KB suntik.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA